

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai hubungan antara kompensasi dengan semangat kerja pada karyawan Divisi Produksi Handuk PT Surya Barutama Mandiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Surya Barutama Mandiri yang beralamat di Jalan Daan Mogot km 12,9 No 66, Cengkareng, Jakarta Barat 11730. Perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan barang-barang linen dan pencelupan.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai bulan April 2014 sampai dengan bulan juni 2014 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai hubungan kompensasi terhadap semangat kerja. penelitian dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil yang akan mempelajari dan menjelaskan pola hubungan yang mungkin terjadi. Berikut konstelasi hubungan antara kompensasi dengan semangat kerja.

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X = Kompensasi

Y = Semangat Kerja

\longrightarrow = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kompensasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan semangat kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Surya Barutama Mandiri yang berjumlah 496 karyawan. Sedangkan populasi terjangkau adalah karyawan Divisi Produksi Handuk yang berjumlah 100 karyawan. Berdasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* bahwa populasi terjangkau pada 100 karyawan dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 78 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling technique*). Teknik ini digunakan agar setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Semangat kerja

a. Definisi Konseptual

Semangat kerja adalah keseluruhan sikap karyawan terhadap pekerjaannya yang dipengaruhi oleh adanya kerja sama antar karyawan

¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2011), h.61

yang memiliki rasa percaya diri dan optimis dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Semangat kerja diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator semangat kerja yaitu melakukan pekerjaan dan sub indikatornya dicerminkan oleh dengan giat dan disiplin, serta indikator sikap terhadap pekerjaan dan sub indikator dicerminkan oleh kerjasama, rasa percaya diri, dan optimis. Semangat kerja diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert yang pada setiap butir-butir pernyataan mencerminkan indikator tersebut.

c. Kisi – Kisi Instrumen Semangat Kerja

Kisi – kisi instrument semangat kerja yang disajikan merupakan kisi – kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel semangat kerja.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur semangat kerja terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji

reliabilitas dan analisis butir soal. Kisi – kisi instrument variabel semangat kerja dapat dilihat pada table III.1.

Tabel III.1

Tabel Instrumen Variabel Y

(Semangat Kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Melakukan Pekerjaan	Dengan giat	4,7				3,5	
	Disiplin	6,11,16				4,8,12	
Sikap terhadap Pekerjaan	Kerja sama	1,13,19, 22	17,18, 21,23		18	1,9,14, 17	13,16, 18
	Rasa Percaya Diri	2,8,12, 25	14,20	8,12		2,20	10,15
	Optimis	3,5,9,24	10,15	3,5		6,19	7,11

Dan untuk mengisi instrument penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table III.2

Tabel III.2**Skala Penilaian Variabel Y****(Semangat Kerja)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Semangat Kerja

Proses pengembangan instrument semangat kerja karyawan dimulai dengan penyusunan butir – butir instrument model skala likert yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel semangat kerja seperti yang terlihat pada table III.1 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel semangat kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel semangat kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan

kepada 30 Orang karyawan. Sampel diujicobakan secara acak sederhana kepada karyawan divisi produksi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:²

$$r_{it} = \frac{\sum xi .xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria butir pernyataan yang diterima adalah 0.361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di *drop* atau tidak digunakan.

² Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo. 2008), h.86

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 25 pernyataan setelah uji validitasnya terdapat 5 butir pernyataan yang di *drop*, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 20 butir soal.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor butir

s_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :⁴

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

³ Sugiyono, *op cit* h. 365

⁴ *Ibid*

Dimana :

JK_i : Jumlah kuadrat seluruh skor item.

JK_s : jumlah kuadrat subyek.

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas butir – butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung, sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 7,22 . selanjutnya dicari jumlah varians total ($\sum S_t^2$) sebesar 17.87 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan dapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0.62. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur semangat kerja karyawan.

2. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah balas jasa yang diterima pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan dibawah organisasi dalam bentuk uang atau lainnya yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang lembur, uang premi, uang tanggung jawab, dan lain-lain.

b. Definisi Operasional

kompensasi diukur dengan menggunakan data sekunder yaitu data kompensasi karyawan PT Surya Barutama Mandiri berupa gaji, uang lembur, uang premi, uang tanggung jawab, uang malam, potongan kehadiran, asuransi, dan iuran serikat pekerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi :

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel Independen (X) di manipulasi / dirubah – rubah atau dinaik-turunkan.⁵ Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- \hat{Y})

⁵ *Ibid*, h. 260

⁶ *Ibid*, h.261

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05.

Hipotesis Statistik

- a) H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- b) H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian : Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 di terima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.⁷

Rumus – rumus yang digunakan dalam uji linearitas :⁸

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁷ *Ibid* h.265

⁸ *Ibid* h.265

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (anova) regresi linear sederhana.⁹

Tabel

Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	

⁹ *Ibid* h.266

Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Dengan hipotesis Statistik, $H_0 : Y = a + \beta X$

$H_1 : Y \neq a + \beta X.$

kriteria pengujian : H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima

c. Uji Hipotesis

1) Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berarti atau tidak berarti.

Hipotesis Statistik :

H_0 : regresi Y atas X tidak berarti

H_1 : regresi Y atas X berarti

Atau dapat dinyatakan dengan:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, dapat menggunakan rumus Product Moment dengan rumus :¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3) Uji Keberartian Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus: ¹¹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁰ *Ibid*, h. 228

¹¹ *Ibid*, h.230

keterangan :

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tolak Ho bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, hal ini dilakukan pada taraf signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi variable Y ditentukan Variable X

$$KD = (r_{xy})^2$$